

**PENGARUH PROFESSIONAL FEE AUDIT, AUDIT DELAY
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT
SEBAGAI PEMODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018 – 2021)

Riska Damayanti
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01604@unpam.ac.id

Submitted: 28th June 2022/ **Edited:** 04th September 2022/ **Issued:** 01st October 2022

Cited on: Damayanti, R. (2022). PENGARUH PROFESSIONAL FEE AUDIT, AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1142-1149.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Professional Fee Audit, Audit Delay on Audit Quality with the Audit Committee as a moderator of the LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The population in this study is the LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. 2018-2021, the sampling technique uses the purposive sampling method and produces 32 companies. Data analysis used logistic regression test using the EvIEWS 9 application. The results showed that Professional Audit Fee, Audit Delay had a simultaneous effect on Audit Quality. Against the partial test Professional Fee Audit has no effect on Audit Quality, Audit Delay has an effect on Audit Quality, the Audit Committee is not able to moderate the influence of Professional Audit Fee on Audit Quality while the Audit Committee is able to moderate the effect of Audit Delay on Audit Quality

Keywords: Professional Fee Audit, Audit Delay, Audit Quality, Audit Committee

PENDAHULUAN

Laporan keuangan (lapkeu) merupakan parameter utama yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Karena pengaruhnya yang signifikan, beberapa perusahaan diketahui melakukan tindakan 'memanipulasi' laporan keuangan perusahaan. Dimasa Era Keterbukaan informasi, banyak sekali perusahaan yang menginginkan untuk melakukan go publik, bahkan dimasa dimana seluruh negara sedang menghadapi pandemic covid 19, yang telah mengakibatkan perekonomian negara menjadi tidak stabil, hal ini tidak membuat minat perusahaan untuk menjadi perusahaan terbuka atau go publik surut agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan mereka. Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan daya tarik investor dalam menanamkan modalnya yaitu harus mempunyai laporan keuangan

berkualitas yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan baik dari segi aktivitas operasi maupun aktivitas pendanaan sehingga mampu untuk memaksimalkan aset yang ada, dan sumber dana yang tersedia di dalam perusahaan untuk mencapai tingkat efisiensi yang baik dari kinerja perusahaan. Serta harus memenuhi kebutuhan pengguna yang menginginkan transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, para pengguna laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan perusahaan.

Namun permasalahan dalam kualitas audit saat ini masih saja terjadi dengan adanya keterlibatan Akuntan Publik (AP) maupun kantor akuntan publik (KAP) didalamnya, salah satu kasus baru-baru ini terjadi pada tahun 2019 “Kementerian BUMN di bawah kepemimpinan Erick Thohir melaporkan indikasi kecurangan di Jiwasraya ke Kejaksaan Agung (Kejagung) sehingga Kementerian Keuangan menegaskan akan memberikan sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), termasuk PT Asabri (Persero). Sanksi berupa teguran hingga pembebasan sementara dari praktik” dikutip dari CNN Indonesia. Dari permasalahan yang terjadi diatas menandakan adanya kualitas audit yang buruk, hal ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Permasalahan kasus diatas menunjukkan bahwa dengan adanya keterlambatan dalam penyampaian hasil audit laporan keuangan mengindikasikan bahwa kualitas audit yang dihasilkan akan berkurang sehingga menghilangkan relevansi dari laporan keuangan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan para pengguna, karena informasi-informasi yang didapat selama proses audit dengan waktu yang lama juga akan kehilangan relevansi nya.

LANDASAN TEORI

Professional Fee Audit

Imbalan jasa profesional (*fee Profesional*), yang meliputi besarnya fee anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya (Idawati 2018:36). Auditor yang dapat memegang teguh prinsip profesionalisme akan memberikan hasil

audit yang baik dan berkualitas, karena auditor telah patuh terhadap standar-standar yang berlaku secara umum, seperti SPAP, ISA juga telah berdasarkan kepada kode etik (Idawati 2018:47). Ketika fee audit semakin tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi pula karena semakin luas pula prosedur audit yang akan dilakukan auditor, dengan demikian hasil audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan akurat (Agoes, 2012:56 dalam Zavara, dkk (2016:3))

Audit Delay

Audit delay adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan (Dwi Puryati, 2020:203). Dalam melakukan proses audit, auditor membutuhkan waktu beberapa bulan dalam memeriksa laporan keuangan yang berisi transaksi perusahaan selama satu tahun karena dibutuhkan ketelitian dan ketepatan dalam memeriksa laporan keuangan (Soedarsa, 2017:69).

Kesimpulan berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas bahwa audit delay adalah lamanya atau jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sapai tanggal saat auditor mengeluarkan laporan audit, semakin lama auditor menyelesaikan laporan auditnya maka proses audit atau audit delaynya semakin Panjang.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah probabilitas seorang akuntan publik untuk dapat menemukan kesalahan pada laporan keuangan klien dan melaporkan kesalahan tersebut dalam laporan audit (Kafabih dan Adiwibowo 2017:4), pendapat lain mengenai kualitas audit menurut Rosnidah dalam Tarigan dan Susanti (2013) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien,

Seiring dengan ukuran perusahaan yang meningkat, kemungkinan jumlah konflik agensi juga akan meningkat dan ini mungkin akan meningkatkan permintaan untuk membedakan kualitas auditor.

Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris (Eksandy, 2017). Tugas dari komite audit yaitu untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan internal

termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan peraturan Bapepam, setiap perusahaan go public diwajibkan membentuk komite audit yang beranggotakan minimal 3 orang (Pratama, 2015) dan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/PJOK.04/2015 Pasal 4 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit yaitu komite audit paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari komisaris independent dan pihak luar emiten atau perusahaan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, berdasarkan hubungan antar variabel, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono, 2014 dalam berikang dkk, 2018). Variabel-variabel yang akan diteliti terdiri dari Variable Dependen (variable bebas) yang meliputi Professional Audit dan Audit Delay, sedangkan untuk Variable Independen (variable terikat) yang meliputi Kualitas Audit, dan untuk Variabel Pemoderasi yang meliputi Komite Audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 – 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil seleksi sesuai kriteria yang ditentukan maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 perusahaan yang selalu listing di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 – 2021.

HASIL PENELITIAN

Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow)

Uji kelayakan model dapat diketahui melalui Andrews and Hosmer-Lemeshow Goodness of Fit Test. Apabila nilai Probability Chi-Squared H-L (Hosmer- Lemeshow) Statistic $> \alpha$ (0,05), maka model layak digunakan dan begitu pun sebaliknya. Berikut hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow)

H-L Statistic	5.4448	Prob. Chi-Sq(8)	0.7092
Andrews Statistic	28.4284	Prob. Chi-Sq(10)	0.0015

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan tabel 1 hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model nilai Probability Chi-Squared H-L (Hosmer- Lemeshow) Statistic menunjukkan nilai 0.7092. Apabila nilai Probability Chi-Squared H-L (Hosmer- Lemeshow) Statistic $> \alpha$ (0,05), maka model layak digunakan dan jika kurang dari α (0,05) maka model tidak layak digunakan. Melihat hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model dengan nilai Probability Chi-Squared H-L (Hosmer- Lemeshow) Statistic menunjukkan angka sebesar 0.7092 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan dan artinya model ini mampu menjelaskan observasi yang dilakukan.

Persamaan Regresi Logistic

Tabel 2. Uji Persamaan Regresi Logistic

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-15.79281	25.60076	-0.616888	0.5373
X1	0.631740	0.966469	0.653658	0.5133
X2	0.040794	0.039897	1.022482	0.0366
Z	2.128465	6.391521	0.333014	0.7391
X1Z	-0.075988	0.242611	-0.313209	0.7541
X2Z	0.006681	0.006266	-1.066338	0.0263

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan hasil pengujian Regresi Logistik maka menghasilkan persamaan model sebagai berikut:

$$Y = -15,79281 + 0,631740X_1 + 0,040794X_2 + 2,128465Z - 0,075988X_1*Z + 0,006681X_2*Z + e$$

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3. Uji F (Uji Simultan)

McFadden R-squared	0.151284	Mean dependent var	0.869565
S.D. dependent var	0.338627	S.E. of regression	0.339714
Akaike info criterion	0.865144	Sum squared resid	9.924869
Schwarz criterion	1.029609	Log likelihood	-33.79663
Hannan-Quinn criter.	0.931523	Deviance	67.59327
Restr. deviance	71.24708	Restr. log likelihood	-35.62354
LR statistic	3.653808	Avg. log likelihood	-0.367355
Prob(LR statistic)	0.030253		

Sumber: Hasil olah data, 2022

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa F-hitung diatas diketahui nilai Probability Likelihood Ratio Statistic (LR statistic) menunjukkan nilai sebesar 0.030253 angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,030253 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Professional Fee Audit, Audit Delay secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Pengujian Signifikansi Parsial dapat diketahui melalui nilai Probability z-Statistic pada hasil uji regresi logistik. Apabila nilai Probability z-Statistic $< \alpha (0,05)$, maka seluruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4. Uji T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-15.79281	25.60076	-0.616888	0.5373
X1	0.631740	0.966469	0.653658	0.5133
X2	0.040794	0.039897	1.022482	0.0366
Z	2.128465	6.391521	0.333014	0.7391
X1Z	-0.075988	0.242611	-0.313209	0.7541
X2Z	0.006681	0.006266	-1.066338	0.0263

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan tabel 4 uji signifikansi parsial menunjukan nilai Probability z-Statistic masing-masing variabel indepeden terhadap variabel dependennya sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa variable Professional Fee Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai prob. sebesar $0,5133 > 0,05$ artinya variable Professional Fee Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sedangkan hasil analisis uji parsial variable Audit Delay terhadap Kualitas Audit memiliki nilai prob. sebesar $0,0366 < 0,05$ artinya variabel Audit Delay berpengaruh terhadap Kualitas Audit. hasil analisis uji variable Professional Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan variabel Komite Audit sebagai moderasi memiliki nilai prob. sebesar $0,7541 > 0,05$ artinya variabel Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh Professional Fee Audit terhadap Kualitas Audit. Sedangkan hasil analisis uji variabel Audit Delay terhadap terhadap Kualitas Audit dengan variabel Komite Audit sebagai moderasi memiliki nilai prob. sebesar $0,0263 < 0,05$ artinya variabel Komite Audit mampu memoderasi pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit.

Uji Determinasi (*Mc Fadden R Square*)

Tabel 5. Uji Determinasi (*Mc Fadden R Square*)

McFadden R-squared	0.151284	Mean dependent var	0.869565
S.D. dependent var	0.338627	S.E. of regression	0.339714
Akaike info criterion	0.865144	Sum squared resid	9.924869
Schwarz criterion	1.029609	Log likelihood	-33.79663
Hannan-Quinn criter.	0.931523	Deviance	67.59327
Restr. deviance	71.24708	Restr. log likelihood	-35.62354
LR statistic	3.653808	Avg. log likelihood	-0.367355
Prob(LR statistic)	0.030253		

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan tabel 5 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai McFadden R-Squared sebesar 0,151284, maka dapat disimpulkan bahwa variable Professional Fee Audit dan Audit Delay telah memberikan kontribusi sebesar 15,12% terhadap variable Kualitas Audit. Sedangkan sisanya sebesar 84,88% merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Professional Fee Audit, Audit Delay secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Berarti dalam hal ini, variabel dalam penelitian professional fee audit, audit delay secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, karena apabila tidak terjadi audit delay maka semakin baik kualitas auditnya dan fee audit yang diterima oleh seorang audit akan menentukan juga kualitas audit atas dasar profesionalisme dan tanggung jawab profesi seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya.
2. Professional Fee Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini disebabkan karena besar kecilnya Fee Audit yang diterima oleh seorang audit atau yang dibayarkan kepada seorang audit tidak menjamin kualitas audit tersebut akan bagus dan professional, dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
3. Audit Delay berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal disebabkan apabila terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit maka kualitas audit menjadi

buruk, begitupun sebaiknya apabila semakin cepat penyampaian laporan audit maka semakin baik kualitas auditnya.

4. Komite Audit tidak mampu memoderasi pengaruh professional fee audit terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena komite audit tidak dapat memperkuat besar kecilnya fee audit yang diterima oleh seorang audit atau yang dibayarkan kepada seorang audit karena komite audit bukan bagian dari audit eksternal.
5. Komite Audit mampu memoderasi pengaruh audit delay terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena komite audit berpengaruh sekali dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan, sehingga pada saat dilakukan audit eksternal maka dapat membantu audit eksternal untuk tidak terjadi audit delay karena semakin cepat penyampaian laporan audit maka semakin baik kualitas auditnya.

DAFTAR PUSAKA

- BEI. (t.thn). *Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan dan Tahunan*. Dipetik Juli 15, 2022, dari Idx.co.id: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idawati, W. (2018). Analisis Karakteristik Kunci Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Vol 22 No. 1 Januari*, 33-50.
- IDN Financials. (t.thn). *Jakarta & Indonesia Stock Exchange, Indonesia Finance Market*. Dipetik Juli 15, 2022, dari idnfinancials.com: <https://www.idnfinancials.com/>.
- Kafabih, M., & Adiwibowo, S. A. (2017) Analisa Pengaruh Client Size, Audit Firm Size dan Fee Audit Terhadap Audit Quality. *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 6 No. 3*, 1-11
- Puryati, D (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay, *Jurnal Akuntansi, Vol 7 No. 2 Juli*, 200-212.
- Soedarsa, H. G., & Nurdiawansyah (2017), Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Paa Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol.8 No.2 September*, 67-89)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.